

Pelatihan Pembuatan Media Tangga Cerdas Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Di Desa Omo

Rabiatun Adwiah^{[1]*}, Nurhikmah^[2], Taufiqurrahman Usman^[3], Nurlelah^[4]

^{[1], [2], [3], [4]} Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa, Indonesia

Email: [1*]rabiatunadwi@gmail.com, [2] hikmahnurbima97@gmail.com,

[3]taufiq.usman93@gmail.com, [4] nurlelah@staisumbawa.ac.id

Received: 21.01.2025

Revised: 29.01.2025

Accepted: 30.01.2025

Abstrak

Kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran yang inovatif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran yang kreatif dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru tentang cara membuat media Tangga Cerdas, guna meningkatkan kreativitas guru dan membuat pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. pelatihan ini diikuti oleh 8 orang guru dari SDN Omo. Prosedur Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dibagi menjadi 3 bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, Diskusi dan Evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta berhasil menciptakan media tangga cerdas yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya kreativitas dalam pembelajaran. Diharapkan, penerapan media Tangga Cerdas ini dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan pemahaman siswa, dan memperkaya pengalaman belajar di sekolah.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Kreativitas, Tangga Cerdas

Abstract

Teacher creativity in designing innovative learning media is an important factor in improving the quality of education. Creative learning media can help students understand the material more easily and have fun. The aim of this community service activity is to provide training to teachers on how to create Smart Ladder media, in order to increase teacher creativity and make learning more interactive and effective. This training was attended by 8 teachers from SDN Omo. Community Service Procedures (PkM) are divided into 3 parts, namely planning, implementation, discussion and evaluation. The results of the training showed that the participants succeeded in creating intelligent ladder media that was appropriate to the subjects they taught. In addition, they also show an increased understanding of the importance of creativity in learning. It is hoped that the application of the Smart Ladder media can support the creation of more interesting learning, increase student understanding, and enrich the learning experience at school.

Keywords: Learning Media, Creativity, Smart Ladder



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu Negara. Peran guru sebagai pengarah dan fasilitator pembelajaran dalam dunia pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan potensi siswa. Salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran adalah penggunaan media yang tepat dan efektif, yang mampu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif adalah salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan pada jenjang pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyah memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa dengan baik (Adwiah et al. 2023). Hal ini dapat terwujud apabila guru mampu menyiapkan materi, model, metode dan media dengan tepat sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan semangat dalam pembelajaran.

Menurut Arsyad (2013) media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun di luar kelas. Sedangkan menurut (Rusman, Kurniawan, and Riana 2013) "Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Sadiman (2010) media adalah segala sesuatu yang di gunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada penerima yang bertujuan untuk dapat mendorong perasaan, pikiran, dan minat siswa sampai proses pembelajaran dapat terlaksana. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras". Kustandi and Sutjipto (2019) menyatakan bahwa "media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna". Proses pembelajaran pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa, memperjelas konsep-konsep yang sulit, serta menarik minat siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Namun, meskipun teknologi dan berbagai media pembelajaran sudah tersedia, masih banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkannya secara maksimal. Manfaat media pembelajaran secara umum, adalah adalah memperlancar interaksi antara guru dengan anak sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus, menurut Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Arsyad (2013) Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran juga dapat mendorong dan membantu siswa dalam belajar secara mandiri dan aktif. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu pendidik dalam menjelaskan atau menyampaikan materi pelajaran (Wibowo et al. 2023). Salah satu karakteristik siswa pada usia pendidikan dasar/madrasah ibtidaiyah adalah usia yang suka bermain, oleh karenanya guru diharapkan mampu masuk kedalam dunia siswa. Salah satu yang bisa dilakukan guru yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar.

Dusun Omo adalah salah satu dusun yang terletak di Desa Penyaring, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB). Desa Penyaring, tempat Dusun Omo berada, merupakan salah satu desa yang berada di wilayah pegunungan dengan kondisi alam yang

masih asri, kaya akan sumber daya alam, serta memiliki ciri khas kehidupan yang dekat dengan alam. Letak Dusun Omo yang berada di kawasan pegunungan memberikan keindahan alam yang luar biasa, dengan pemandangan alam yang masih alami dan udara yang sejuk. Keberadaan perbukitan, hutan tropis, serta sungai-sungai kecil menambah daya tarik kawasan ini. Kondisi geografis ini juga memberikan tantangan tersendiri bagi masyarakat dalam hal akses pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Fasilitas pendidikan dan kesehatan di Dusun Omo masih terbatas. Anak-anak di dusun ini umumnya bersekolah di sekolah dasar atau menengah yang terletak di desa terdekat. Beberapa orang tua terkadang memilih untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah di kota yang lebih besar untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru di desa omo adalah keterbatasan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran. Dalam kenyataannya, media pembelajaran masih belum dimanfaatkan secara optimal. Tidak semua guru menggunakan media dalam pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Oleh karena itu Guru harus memiliki pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi serta karakteristik siswa. Disamping itu kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran juga disebabkan karena keterbatasan sekolah dalam menyediakan media pembelajaran.

Kreativitas dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat merangsang minat dan perhatian siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan kreativitasnya dalam merancang dan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, pelatihan tentang pembuatan media menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar mengenai cara membuat media tetapi juga mengajarkan guru bagaimana cara mengintegrasikan media tersebut ke dalam pembelajaran sehari-hari di kelas. Adapun pelatihan pembuatan media yang akan dilakukan adalah berupa media tangga cerdas yang bisa digunakan pada mata pelajaran matematika. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru dapat mengoptimalkan kreativitas mereka dalam merancang media pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Dusun Omo adalah salah satu dusun yang terletak di Desa Penyaring, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB) tepatnya di SDN Omo . Prosedur Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap ini *team* PkM melakukan beberapa hal yaitu: merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta membagi tugas masing-masing anggota, menentukan peserta pelatihan, serta persiapan konsumsi.

2. Pelaksanaan

Pada Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh team PkM dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- a. Penyajian materi terkait media pembelajaran secara umum, pentingnya penggunaan media pembelajaran sederhana yang terbuat dari bahan-bahan disekitar tetapi mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa.
- b. Praktek, pada kegiatan praktek ini team PkM bersama guru mempraktikkan langsung pembuatan media pembelajaran tangga pintar yang terdiri dari bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat.

3. Diskusi dan Evaluasi

Pada tahap diskusi guru diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang masih belum jelas dan dipahami terkait apa yang sudah disampaikan oleh team PkM. Evaluasi dilakukan diakhir kegiatan untuk mengetahui keberhasilan dari pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Pembuatan Media Tangga Cerdas untuk Meningkatkan Kreativitas Guru di Desa Omo telah berhasil dilaksanakan dengan lancar. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh selama kegiatan tersebut:

Partisipasi Peserta: Kegiatan ini diikuti oleh 8 orang guru dari jenjang pendidikan dasar. Seluruh peserta tampak antusias dan berkomitmen mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, yang menunjukkan tingginya minat terhadap peningkatan kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran.

Pemahaman Konsep Media Tangga Cerdas: Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum mengenal konsep media Tangga Cerdas. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan pemahaman yang baik tentang bagaimana media ini dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami langkah-langkah atau urutan dalam suatu konsep pelajaran matematika. Media ini membantu memvisualisasikan materi pelajaran secara sistematis.



Gambar 1. Penjelasan materi

Pembuatan Media oleh Peserta: Setelah mendapat materi teori dan praktek tentang pembuatan media Tangga Cerdas, para peserta mulai membuat media tersebut dengan menggunakan bahan-bahan sederhana, seperti kertas origami, karton/sterofom, double tip, dan gunting.

Inovasi dalam Penerapan Media: Beberapa peserta berhasil mengembangkan media Tangga Cerdas dengan berbagai variasi, sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang mereka ajarkan. Contohnya, media ini digunakan untuk menyusun urutan langkah dalam pembelajaran matematika, mengenalkan konsep urutan peristiwa dalam sejarah, atau mengajarkan langkah-langkah dalam menulis cerita.



Gambar 2. Hasil PkM media tangga cerdas

Peningkatan Kreativitas Guru: Para peserta menunjukkan peningkatan kreativitas yang signifikan dalam merancang media pembelajaran yang menarik. Mereka tidak hanya mengikuti instruksi yang diberikan, tetapi juga menciptakan variasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa mereka di kelas.



Gambar 3. Foto bersama Guru dan Kepsek SDN Omo

Pelatihan pembuatan media Tangga Cerdas ini memberikan dampak positif yang besar terhadap kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media Tangga Cerdas memiliki keunggulan dalam memberikan visualisasi yang jelas dan terstruktur mengenai langkah-langkah atau urutan dalam materi pembelajaran. Dengan menggunakan media ini, siswa tidak hanya mengingat informasi secara verbal, tetapi juga dapat memahaminya secara visual, yang membantu dalam proses pemahaman dan pengingatan informasi.

Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran. Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang,

guru dituntut untuk selalu berinovasi dan menciptakan cara-cara baru yang lebih menarik dalam menyampaikan materi. Media Tangga Cerdas memberikan peluang bagi guru untuk berkreasi dengan cara yang tidak hanya mengedepankan aspek teori, tetapi juga visualisasi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Lestari 2024). Meskipun media Tangga Cerdas menawarkan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh peserta, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan tambahan, agar media yang dihasilkan tetap menarik dan efektif.

Sebagai media menghitung, media tangga cerdas dilengkapi nama satuan panjang dan angka-angka yang bervariasi untuk media menghitung. Media yang kreatif dengan tampilan yang menarik akan meningkatkan motivasi belajar yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar (Syahfitri, Panjaitan, and Anggreni 2023). Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan cara menyesuaikan media dengan materi pelajaran yang mereka ajarkan, sehingga media ini menjadi lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa. Penggunaan media ini juga sangat fleksibel, bisa diterapkan dalam pembelajaran kelompok, individu, atau bahkan pembelajaran jarak jauh. Dengan penerapan media Tangga Cerdas, diharapkan guru di SDN omo dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media ini dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang rumit dan membantu mereka mengingat informasi lebih baik. Selain itu, penggunaan media yang kreatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan media Tangga Cerdas Guru Di Desa Omo berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan baru bagi guru dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang media yang tidak hanya efektif, tetapi juga menarik bagi siswa. Antusiasme dan kreativitas para peserta menjadi indikasi bahwa media Tangga Cerdas memiliki potensi besar untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terkait penerapan media ini di kelas serta memberikan pelatihan tambahan terkait penggunaan teknologi yang dapat memperkaya media pembelajaran yang dihasilkan. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiah, Rabiatur, Asliat Hingi Guhir, Samsudin Ridwan, Fajeri Arkhang, Maruf Ishak Ola, Kasim Hijrat, Jufri Jufri, and Siti Ida Yanti. 2023. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru Min Kupang Di Pulau Kera." *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* 4(1):103-8. doi: 10.52060/jppm.v4i1.1095.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, Cecep, and Bambang Sutjipto. 2019. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lestari, Novi Aditya. 2024. "Pengembangan Media Ular Tangga Cerdas Membaca Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikab Guru Sekolah Dasar (JPGSD)* 12(10):153-164.
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syahfitri, Juwina, Chery Julida Panjaitan, and Fenny Anggreni. 2023. "Pengembangan Media Petualangan Cerdas Berbasis Permainan Dengan Model ADDIE." *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah*

Pendidikan MI/SD 8(1):1–18. doi: 10.32505/azkiya.v8i1.6288.

Wibowo, Andi, Yulia Eka Yanti, Tety Nur Cholifah, Agita Dila Septi Restya Ningrahayu, and Luluatu Qurroti Aisatuzahroh. 2023. "Pendampingan Belajar Ipa Dengan Media Alat Peraga Tangga Pintar Satuan Panjang Di Sdn Ngadilangkung 1." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* 2(2):129–39. doi: 10.36636/eduabdimas.v2i2.2420.